

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi program bilingual school untuk meningkatkan skil bahasa asing di SDIT Al-Azhar Kota Kediri, maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Metode yang di gunakan untuk implementasi peningkatan skil bahasa asing yang di terapkan oleh kepala sekolah SDIT Al-Azhar yaitu dengan menggunakan kurikulum K13 yang di kembangkan sesuai kebutuhan program sekolah. Siklus penerapan program yang di terapkan menggunakan teori Stephney yang mana pada teorinya mencakup aspek-aspek susunan kepegawaian, perekrutan pendidik, pendidik bersertifikat, pengembangan pegawai, pengembangan kurikulum. Adapun implementasi terlaksananya program bilingual yang di terapkan oleh kepala SDIT Al-Azhar di sekolah meliputi penentuan waktu pengajaran, penentuan program, dan pengawasan tenaga pengajar dan karyawan serta panduan khusus dari buku sekolah
2. Dalam proses penerapan program bilingual di SDIT Al-Azhar ini memiliki faktor kendala dan pendukung. Ada beberapa faktor pendukung di antaranya (motivasi siswa yang tinggi, penyediaan sarana prasarana yang cukup baik, dan kompetensi linguistik siswa yang cukup). Selain dari faktor pendukung program bilingual ini juga memiliki faktor kendala yang di antranya

3. (pengaruh lingkungan di luar sekolah dan karakteristik siswa) kedua hal tersebut menjadi kendala dalam keberhasilan proses program bilingual, serta menjadi tugas dari seorang pengajar untuk mengevaluasi dan memberikan solusi yang terbaik di proses selanjutnya.
4. Hasil implementasi program bilingual di SDIT Al-Azhar Kota Kediri dilakukan dengan sistem berkelanjutan yang di mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Hasil dari keberhasilan program ini dapat di tinjau dari proses evaluasi yang di adakan di sekolah ini melalui ujian tertulis maupun lisan yang di laksanakan pada setiap pertengahan semesternya dan ulangan harian. Dalam proses penyampaian materi program ini, pengajar memfokuskan pada pengembangan skil bahasanya, yang mana hal ini sesuai dengan teori hotmaria yang mencakup aspek menulis, membaca, mendengarkan dan juga berbicara. Di SDIT Al-Azhar ini penerapan program bilingual sedikit berbeda dengan sekolah lainnya, yang mana pada sekolah ini menerapkan pogram yang di rancang sendiri dengan cara pengemasan yang menarik serta adanya buku panduan khusus yang di sedikan dari sekolah sebagi pembantu dalam belajar peserta didik. Sehingga lulusan dari sekolah ini menjadi gensai yang baik dan berkualitas.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah di uraikan di atas, maka dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi peningkatan kualitas sekolah yang di antaranya:

1. Bagi kepala sekolah SDIT Al- Azhar

Mempertahankan kualitas sekolah tidaklah mudah. Khususnya ini adalah tantangan tersendiri untuk kepala sekolah. Pada hal ini yang mana kepala sekolah harus lebih teliti lagi dalam pengambilan keputusan dan penerapan program yang akan di jalankan. Adanya tindakan yang lebih aktif, kreatif dan inovatif dari kepala sekolah yang sangat di butuhkan bagi para pengajar dan staf-staf lainnya, serta sikap dan tindakan kepala sekolah ini menjadi suri tauladan bagi para anggotanya.

2. Bagi Guru dan staf-staf sekolah

Dalam proses belajar mengajar peran seorang guru dan para staf lainnya sangatlah penting. Terutama sikap guru yang akan menjadi suri tauladan bagi peserta didiknya. Sebaiknya guru dan para staf lainnya lebih mempertahankan dan meningkatkan lagi dari segi sikap dan cara pengajarannya. Hal tersebut yang nantinya akan membawa dampak positif dan negatif bagi peserta didik, serta lebih teliti lagi dengan hal-hal yang di anggap lumrah agar lebih di perhatikan.